

BACAAN BILAL SHOLAT JUMAT

- 1. Sebelum khutbah Jumat dimulai, terlebih dulu bilal/muraqqi menghadap kiblat kemudian mengumandangkan adzan pertama. Adzan pertama disarankan dengan suara yang lebih panjang untuk menandakan bahwa waktu shalat Jum’at sudah tiba.
- 2. Setelah shalat sunnah selesai, bilal berdiri di depan mimbar menghadap jama’ah sambil membawa tongkat, kemudian mengantarkan khatib naik mimbar dengan membaca kalimat dibawah ini :

مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ، وَزُمرَةُ الْمُؤْمِنِينَ رَحِمَكُمُ اللَّهُ، رُوِيَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قُلْتَ لِصَاحِبِكَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَنْصِتْ، وَالْإِمَامُ يَخْطُبُ فَقَدْ لَعَوَ (أَنْصِتُوا وَاسْمَعُوا وَأَطِيعُوا رَحِمَكُمُ اللَّهُ ×٢) أَنْصِتُوا وَاسْمَعُوا وَأَطِيعُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

- 3. Setelah bilal selesai membaca kalimat di atas, kemudian bilal memberikan tongkat kepada khatib, dan ketika khatib naik ke atas mimbar bilal membaca doa shalawat di bawah ini :

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ×٢ ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا وَحَبِيبِنَا وَشَفِيعِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ وَرَضِيَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى عَنْ سَادَتِنَا أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ أَجْمَعِينَ

- 4. Kemudian setelah khatib berada di atas mimbar, bilal menghadap kiblat dan membaca doa sebagai berikut:

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، اللَّهُمَّ قَوِّ الْإِسْلَامَ وَالْإِيمَانَ، مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، وَأَنْصُرْهُمْ عَلَى مُعَانِدِينَ رَبِّ اخْتِمْ لَنَا مِنْكَ بِالْخَيْرِ، يَا خَيْرَ النَّاصِرِينَ، بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

- 5. Kemudian khatib memberi salam dan kemudian duduk. Setelah khatib memberi salam, petugas bilal mengumandangkan adzan kedua, adzan kedua ini nadanya gak sepanjang adzan pertama.
- 6. Setelah adzan selesai, khatib berdiri untuk berkhotbah. Saat khatib duduk diantara dua khutbah, petugas bilal membaca sholawat, sholawat yang umum digunakan adalah seperti ini :

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ ، وَزِدْوَانِعُمْ وَتَفَضَّلْ وَبَارِكْ ، بِجَلَالِكَ وَكَمَالِكَ عَلَى زَيْنِ عِبَادِكَ ، وَأَشْرَفِ عِبَادِكَ ، سَيِّدِ الْعَرَبِ وَالْعَجَمِ ، وَإِمَامِ طَيِّبَةِ الْحَرَمِ ، سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ وَرَضِيَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى عَنْ كُلِّ صَحَابَةٍ رَسُولِ اللَّهِ أَجْمَعِينَ

Selain sholawat diatas, juga bisa menggunakan sholawat yang lebih pendek.

- 7. Setelah khatib selesai berkhotbah, petugas bilal berdiri lagi untuk iqomah, kemudian melaksanakan sholat jum’at.

BACAAN BILAL SHOLAT JUMAT

- 1. Sebelum khutbah Jumat dimulai, terlebih dulu bilal/muraqqi menghadap kiblat kemudian mengumandangkan adzan pertama. Adzan pertama disarankan dengan suara yang lebih panjang untuk menandakan bahwa waktu shalat Jum’at sudah tiba.
- 2. Setelah shalat sunnah selesai, bilal berdiri di depan mimbar menghadap jama’ah sambil membawa tongkat, kemudian mengantarkan khatib naik mimbar dengan membaca kalimat dibawah ini :

مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ، وَزُمرَةُ الْمُؤْمِنِينَ رَحِمَكُمُ اللَّهُ، رُوِيَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قُلْتَ لِصَاحِبِكَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَنْصِتْ، وَالْإِمَامُ يَخْطُبُ فَقَدْ لَعَوَ (أَنْصِتُوا وَاسْمَعُوا وَأَطِيعُوا رَحِمَكُمُ اللَّهُ ×٢) أَنْصِتُوا وَاسْمَعُوا وَأَطِيعُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

- 3. Setelah bilal selesai membaca kalimat di atas, kemudian bilal memberikan tongkat kepada khatib, dan ketika khatib naik ke atas mimbar bilal membaca doa shalawat di bawah ini :

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ×٢ ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا وَحَبِيبِنَا وَشَفِيعِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ وَرَضِيَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى عَنْ سَادَتِنَا أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ أَجْمَعِينَ

- 4. Kemudian setelah khatib berada di atas mimbar, bilal menghadap kiblat dan membaca doa sebagai berikut:

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، اللَّهُمَّ قَوِّ الْإِسْلَامَ وَالْإِيمَانَ، مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، وَأَنْصُرْهُمْ عَلَى مُعَانِدِينَ رَبِّ اخْتِمْ لَنَا مِنْكَ بِالْخَيْرِ، يَا خَيْرَ النَّاصِرِينَ، بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

- 5. Kemudian khatib memberi salam dan kemudian duduk. Setelah khatib memberi salam, petugas bilal mengumandangkan adzan kedua, adzan kedua ini nadanya gak sepanjang adzan pertama.
- 6. Setelah adzan selesai, khatib berdiri untuk berkhotbah. Saat khatib duduk diantara dua khutbah, petugas bilal membaca sholawat, sholawat yang umum digunakan adalah seperti ini :

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ ، وَزِدْوَانِعُمْ وَتَفَضَّلْ وَبَارِكْ ، بِجَلَالِكَ وَكَمَالِكَ عَلَى زَيْنِ عِبَادِكَ ، وَأَشْرَفِ عِبَادِكَ ، سَيِّدِ الْعَرَبِ وَالْعَجَمِ ، وَإِمَامِ طَيِّبَةِ الْحَرَمِ ، سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ وَرَضِيَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى عَنْ كُلِّ صَحَابَةٍ رَسُولِ اللَّهِ أَجْمَعِينَ

Selain sholawat diatas, juga bisa menggunakan sholawat yang lebih pendek.

- 7. Setelah khatib selesai berkhotbah, petugas bilal berdiri lagi untuk iqomah, kemudian melaksanakan sholat jum’at.